

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan dapat dengan jelas menunjukkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Hal ini merupakan salah satu bentuk hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan dan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas di dalam suatu perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain di luar perusahaan. Oleh karena itu untuk mengetahui kinerja laporan keuangan tersebut kita memerlukan suatu analisis, analisis ini lah yang harus dipahami oleh kita baik sebagai manajemen perusahaan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan atau pun sebagai investor jika ingin menginvestasikan harta kita terhadap suatu perusahaan. Tujuan utama perusahaan yaitu memaksimalkan kepuasan pemegang saham yang dapat dilakukan dengan cara meningkatkan nilai pasar perusahaan. Dalam investasi, seorang investor akan melihat kinerja keuangan suatu perusahaan sebelum menanamkan modalnya. Laporan keuangan merupakan salah satu alat terpenting untuk dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan yang ada pada perusahaan. Baik buruknya kinerja keuangan dapat menentukan bagaimana nilai sebuah perusahaan (Nwamaka *et. Al*, 2017).

Perusahaan yang telah menerapkan bisnis berbasis pengetahuan memiliki tujuan untuk memenangi persaingan dalam industri, meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Kesuksesan perusahaan dalam mencapai tujuan-tujuan tersebut merupakan salah satu prestasi manajemen sebagai pihak yang mengelola perusahaan. Harga saham perbankan di Indonesia salah satunya tercermin dari indeks INFOBANK15. Indeks ini mengukur kinerja harga saham 15 perbankan dengan likuiditas tinggi dan faktor fundamental yang baik. Indeks harga saham INFOBANK15 tahun 2015-2019 mengalami kenaikan. Meski demikian, pada bulan Januari dan Februari tahun 2020 harga saham perbankan mengalami penurunan sekitar 27 rupiah pada bulan Januari dan sekitar 44 rupiah pada bulan Februari 2020 untuk harga

penutupan setiap lembar saham, dimana indeks harga lainnya juga cenderung mengalami penurunan (Sumber: infobank).

Investasi pada intangible asset menjadi penting di era digital sebagai sarana untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan daya saing suatu perusahaan (Kemenkeu, 2019; Duodu & Rowlinson, 2019). Pemanfaatan aset tidak berwujud selama empat dekade terakhir meningkat tajam dan telah menggeser persentase kepemilikan aset berwujud di perusahaan. Pergeseran ini juga terlihat pada lima perusahaan global terbesar, yang juga memiliki nilai aset tak berwujud yang lebih besar dari nilai aset berwujud mereka. Bagi investor sebelum dia berinvestasi terlebih dahulu pada sebuah perusahaan biasanya akan mengkaji semua informasi dari perusahaan untuk melakukan valuasi, bukan saja informasi internal dari hasil laporan keuangan namun juga informasi dari eksternal. Untuk suatu perusahaan yang telah go public, mencermati trend harga saham perusahaan adalah salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan (Agus, 2018).

Nilai perusahaan merupakan interpretasi kesejahteraan pemegang saham berdasarkan harga saham perusahaan. Semakin tinggi jumlah harga saham terhadap nilai buku menunjukkan bahwa semakin tinggi perlindungan pemegang saham, dan sebaliknya, jumlah yang lebih rendah dari harga saham nilai buku menunjukkan kesejahteraan pemegang saham yang lebih rendah (Indah Yuliana, 2020). Nilai Perusahaan ialah suatu gambaran yang mencerminkan keadaan perusahaan yang dapat dilihat secara umum. Terdapat hal penting yang menandakan nilai perusahaan memiliki peranan penting, ketika nilai perusahaan tinggi, akan dibarengi dengan tingkat kesejahteraan dari para investor tersebut (Julianto, 2020).

Nilai perusahaan juga dijelaskan dalam perspektif *Resource-based Theory (RBV)*. Teori ini mengasumsikan suatu perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain apabila perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya sesuai dengan kemampuan perusahaan. Tujuan utama RBV adalah membantu manajemen untuk mengidentifikasi

sumber daya yang bisa membantu meningkatkan keunggulan kompetitif melalui keunggulan sumber daya (Barney, 1991). Teori *RBV* ini menjelaskan tiga sumber daya, pertama sumber daya manusia yang terdiri dari pelatihan, wawasan pengetahuan dimiliki karyawan dan pengalaman, kedua sumber daya dari organisasional yang terdiri dari sistem perencanaan, struktur, pengendalian, pengawasan, dan pengendalian sosial organisasi dengan lingkungan eksternal, ketiga sumber daya berwujud terdiri dari *technology*, peralatan, pabrik, dan lokasi” (Wida, 2020).

Menentukan nilai perusahaan yang tepat adalah keputusan yang sulit sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu para investoris harus memiliki pemahaman dan pengetahuan terkait faktor- faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu modal intelektual (Windle dan Indah Yuliana, 2020; Virgiani dan I Putu Julianto, 2020; Beti Dwi Lestari and Ani Wilujeng Suryani, 2020; Aftab Ahmed, dkk, 2019; Swendriani dan Dewi, 2019; Subaida dkk, 2018; Tuffahati dan Achmad Husaini, 2018; Wulandari, dkk, 2017; Rakhmini dan Aurora, 2016), profitabilitas (Windle dan Indah Yuliana, 2020; Lusi Erawati dan Aminar Sutra Dewi, 2019; Swendriani dan Dewi, 2019; Eka dan Panca, 2017; Damrus dan Saroha Simanjuntak, 2017; Tuffahati dan Achmad Husaini, 2018).

Modal Intelektual (*Intellectual capital*) didefinisikan materi intelektual yang telah diformalisasikan, ditangkap, dan dibahas untuk menciptakan kekayaan, dengan menghasilkan suatu aset yang bernilai tinggi dan menghasilkan tiga sebagai materi intelektual berupa yang dihasilkan dari tiga elemen utama perusahaan (modal fisik, modal manusia, dan modal struktural) yang bisa digunakan untuk memberikan nilai tambah (*value added*) berupa keunggulan bersaing bagi organisasi (Tuffahati, 2018). Menurut Engelman et al, 2015

(dalam Ida, 2018), modal intelektual adalah aset pengetahuan perusahaan dan bagaimana aset tersebut berubah diharapkan berubah dari waktu ke waktu.

Penelitian yang dilakukan oleh Windie dan Indah Yuliana (2020) menyatakan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan positif dalam nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Beti and Ani (2020) juga mengatakan bahwa modal intelektual berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Ida Subaida dkk, (2018) yang menyatakan bahwa modal intelektual tidak memiliki pengaruh dalam penerapan nilai perusahaan. Tuffahati dan Husaini (2018) menyebutkan bahwa intellectual capital berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Swendriani dan Dewi, (2019) menyatakan bahwa modal intelektual tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Profitabilitas Menurut Kasmir (2018) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Muhsin (2018) profitabilitas adalah gambaran dan kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitass bisa berbagai macam seperti: laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik.

Berdasarkan penelitian Eka dan Panca (2017) juga menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Windie dan Indah Yuliana (2020) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian Lusi dan Aminar (2019) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dengan semakin berkembangnya penelitian mengenai nilai perusahaan mengindikasikan bahwa keberadaan nilai perusahaan dalam sebuah perusahaan memiliki peranan sangat penting dalam praktek akuntansi sehingga perlu dilakukan studi lebih lanjut mengenai konsep tersebut. Berdasarkan fenomena harga saham pada perusahaan sektor keuangan yang berfluktuasi dan *research gap* penelitiann terdahulu, maka penelitian ini menguji kembali mengenai hubungan modal intelektual terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

. Penelitian ini menggunakan *size* (ukuran perusahaan, dan *leverage* sebagai variabel kontrol. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi peneliti yang melakukan penelitian sejenis dan bisa berkontribusi dalam pengembangan teori akuntansi, lebih spesifik yang terkait dengan penerapan profitabilitas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adanya perbedaan dari hasil penelitian tentang penerapan nilai perusahaan sehingga membuka kesempatan kembali untuk dilakukannya penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dari uraian latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap profitabilitas?
2. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Melihat uraian dari latar belakang, dan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh positif modal intelektual terhadap profitabilitas.

2. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji dan menganalisis secara empiris pengaruh modal intelektual terhadap nilai perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi keuangan. Hasil penelitian ini juga bisa dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang berkaitan dengan nilai perusahaan.

2. Bagi Manajemen

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan pengetahuan bagi karyawan dan masyarakat sekitar perusahaan tentang nilai perusahaan yang telah dikeluarkan sebagai tanggungjawab perusahaan atas usahanya.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini bisa digunakan oleh para investor ataupun calon investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada perusahaan, dan bagi kreditor dapat digunakan untuk mengambil keputusan dalam memberikan pinjaman.